

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah terdapat empat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2018 memperoleh nilai EVA positif, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, PT XL Axiata, Tbk, PT Indosat, Tbk, dan PT Bakrie Telecom, Tbk. Sesuai dengan kriteria penilaian EVA menurut Kasmir (2013), dapat disimpulkan bahwa nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) berarti bahwa telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan. Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangan telah baik. Sedangkan PT Smartfren Telecom, Tbk memperoleh nilai EVA negatif hanya pada tahun 2016. Nilai EVA yang negatif disebabkan oleh perusahaan mengalami kerugian yang berdampak pada nilai NOPAT perusahaan yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *capital charges*. Sesuai dengan kriteria penilaian EVA menurut Kasmir (2013), dapat disimpulkan bahwa nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$) berarti bahwa tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yang tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal atas investasi yang dilakukan, sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan yang tidak baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas keadaan yang dilihat dari sudut pandang laporan keuangan saja, tetapi tidak menggali faktor-faktor penyebab masalah keuangan perusahaan secara mendalam.
2. Penelitian hanya dilakukan selama tiga periode yaitu 2016 – 2018, dengan jumlah sampel yang sedikit yaitu lima perusahaan.
3. Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan hanya menggunakan satu metode saja yaitu *Economic Value Added* (EVA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang memperoleh nilai EVA positif harus dapat mempertahankan kondisi tersebut karena keberhasilan dalam terciptanya nilai tambah menjadi salah satu faktor penting yang menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik atau belum. Sedangkan bagi perusahaan yang masih memperoleh nilai EVA negatif harus meningkatkan kinerjanya agar dapat tercipta nilai tambah. Cara yang mungkin dapat dilakukan adalah manajemen yang baik dalam pengelolaan utang perusahaan, mengurangi pemakaian modal terutama yang diperoleh dari pinjaman untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan,

senantiasa bergerak mengikuti perkembangan teknologi dalam rangka menghasilkan produk telekomunikasi berkualitas baik yang dapat digunakan oleh konsumen, sehingga penjualan dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Investor

Investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan telekomunikasi, dapat memperhatikan nilai EVA perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui kemampuan penciptaan laba ekonomis dan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menambah periode penelitian menjadi lebih panjang, misalnya selama lima tahun dan menggunakan metode lainnya seperti *Market Value Added* (MVA) atau *Financial Value Added* (FVA) sebagai pendamping metode *Economic Value Added* (EVA).